



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus NY. YP Usia 22 Tahun G1P0A0 dengan kehamilan normal dapat dilakukan :

- a. Pengkajian kasus NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
- b. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- c. Menentukan kebutuhan segera pada NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- d. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- e. Melaksanakan tindakan untuk menangani NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- f. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- g. Melakukan pendokumentasian kasus pada NY. YP sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu

memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

1. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah Puskesmas Prambanan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

